

Peningkatan Kemampuan Siswa Siswi Mengenai UKS Melalui Pelatihan Dokter Kecil di SDIT Tahfiz Al Fatih

**Afrida Sriyani Harahap¹, Ulfa Hasanah², Asniati³, Azahra Luthfi Daim⁴,
Desri Yuwaldi⁵**

1,2,3,4,5 Fakultas Keperawatan IKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Afrida Sriyani Harahap

E-mail: uthet_2404@yahoo.co.id

Abstrak

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kondisi kesehatan anak usia sekolah dan remaja sangat mengkhawatirkan, khususnya terkait konsumsi makanan beresiko setiap hari, status gizi, kebersihan diri, dan aktivitas fisik. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat mengoptimalkan prestasi peserta didik dalam belajar. Salah satu pendekatan dalam usaka kesehatan sekolah adalah melibatkan partisipasi peserta didik sebagai penggerak perilaku hidup bersih dan sehat melalui program dokter kecil. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih siswa siswi SDITahfiz Al Fatih menjadi dokter kecil. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pre dan post test, ceramah Tanya jawab, small group discussion dan praktek. Setelah dilakukan kegiatan selama 3 hari, ada peningkatan pengetahuan siswa siswi tentang UKS dan telah dilatihnya sebanyak 20 orang siswa siswi menjadi Dokter Kecil.

Kata kunci – Pelatihan, Dokter Kecil, UKS, SDIT Tahfiz Al Fatih

Abstract

The results of the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) show that the health conditions of school-age children and adolescents are very worrying, especially related to the daily consumption of risky foods, nutritional status, personal hygiene, and physical activity. In an effort to support the formation of healthy students, one of the indicators realized by the school is to activate the School Health Business (UKS) program which can optimize student achievement in learning. One of the approaches in school health is to involve the participation of students as a driver of clean and healthy living behavior through the small doctor program. The purpose of this service is to train SDITahfiz Al Fatih students to become small doctors. The methods used in this training are pre and post test, question and answer lectures, small group discussion and practice. After 3 days of activities, there was an increase in students' knowledge about UKS and 20 students had been trained.

Keywords – Training, Petty Doctor, UKS, SDIT Tahfiz Al Fatih

PENDAHULUAN

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kondisi kesehatan anak usia sekolah dan remaja sangat mengkhawatirkan, khususnya terkait konsumsi makanan beresiko setiap hari, status gizi, kebersihan diri, dan aktivitas fisik. Dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, dijalankan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan, yang mana saat ini diutamakan di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena sekolah dasar merupakan komunitas (kelompok) yang sangat besar, dan rentan terhadap berbagai risiko terjadinya penyakit, dan merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya.

Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat mengoptimalkan prestasi peserta didik dalam belajar. (Nurhayu, et al, 2018). UKS adalah usaha kesehatan pokok yang dijalankan disekolah dengan peserta didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama mulai dari RA/TK sampai SMA/SMK/MAN/MAK dengan tujuan membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pembinaan dan pelayanan kesehatan disekolah sehingga tercapai keadaan kesehatan anak sebaik – baiknya sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi – tingginya.

Menurut Depkes RI UKS merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah – sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal. Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Secara khusus tujuan dari UKS adalah meningkatkan kualitas hidup siswa dengan cara : menanamkan pola hidup sehat sejak dini; menurunkan angka penyakit yang dapat dicegah dilingkungan sekolah; meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan dan mendukung terciptanya generasi muda yang produktif dan sehat.

Pentingnya kegiatan UKS ini didukung dengan fakta bahwa kelompok usia sekolah di Indonesia merupakan kelompok usia yang paling besar populasinya. Kelompok umur 5 – 9 tahun berjumlah hampir 24 juta orang, kelompok umur 10 – 14 tahun sebesar lebih dari 22 juta jiwa dan rentang umur 15 – 19 tahun berkisar diangka 20 juta orang, (Sunarjo, 2002 dalam Herwansyah, dkk 2018). Anak usia sekolah merupakan aset dan tumpuan bagi masa depan bangsa. Mereka merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan. Selain merupakan kelompok usia terbesar yaitu 30 % dari jumlah penduduk Indonesia, kelompok anak usia sekolah juga mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik (Depkes RI, 2008). Anak usia sekolah merupakan pelaku strategis untuk pelaksanaan program kesehatan. Mereka sangat peka untuk ditanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, sehingga sangat efektif jika pendidikan kesehatan diberikan pada anak usia sekolah. Dari penanam untuk berperilaku hidup sehat sejak dini, maka diharapkan perilaku tersebut akan terbawa sampai dewasa. Sehingga anak usia sekolah juga berpotensi menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesehatan (Hurlock Elisabeth, 2000)

Salah satu pendekatan dalam usaha kesehatan sekolah adalah melibatkan partisipasi peserta didik sebagai penggerak perilaku hidup bersih dan sehat melalui program dokter kecil. Dokter kecil pada hakekatnya adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagai usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Dokter kecil disekolah memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan para siswa. Mereka bertanggung jawab dalam memberikan perawatan medis dasar, memberikan pertolongan pertama saat kecelakaan, dan memberikan edukasi tentang kesehatan kepada siswa. Selain itu, dokter kecil disekolah juga siap membantu saat terjadi kecelakaan disekolah. Mereka dilatih untuk mmeberikan pertolongan pertama, seperti membantu pada saat terjatuh atau saat pada terluka.

SDIT Tahfiz Al Fatih merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Pekanbaru, SDIT AL Fatih saat ini merupakan sekolah yang sedang berkembang yang ditandai dengan adanya peningkatan peserta didiknya dari tahun ketahun. Dengan banyaknya jumlah peserta didik, tentunya juga akan banyak permasalahan – permasalahan menyangkut kesehatan peserta didik. Untuk itu kami

melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melakukan “Pelatihan Dokter Kecil” dengan tujuan agar kesehatan siswa siswi di SDIT Tahfiz Al fatih dapat terjaga.

METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 selama 3 hari. Program ini dilaksanakan di Sekolah Berbasis Islam Terpadu . Latar belakang peserta adalah siswa siswi kelas 3 sampai dengan kelas 5. Jumlah peserta dalam pengabdian ini adalah 20 orang. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode ceramah, small group discussion, dan praktek. Materi yang diberikan meliputi : pengenalan Dokter Kecil; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Pertolongan Pertama pada Luka Ringan; Pelatihan Pemasangan Bidai; Penanganan Pingsan; Penangan Mimisan dan Penanganan Tersedak. Kegiatan pelatihan Dokter kecil ini diawali dengan Pre Test tentang materi – materi yang diberikan, dan pada akhir pelatihan juga diberikan Post Test untuk melihat tentang efektifitas pelatihan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan peserta siswa siswi dari kelas 3 sampai dengan kelas 5. Kegiatan pelatihan diawali dengan kegiatan pre test terlebih dahulu. Setelah pre test kegiatan langsung dimulai dengan pemberian materi tentang pengenalan apa itu Dokter Kecil meliputi pengertian, fungsi dan tugas dokter kecil, kriteria dokter kecil, dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil. Kemudian lanjut dengan pemberian materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada hari kedua materi yang diberikan adalah mengenai pertolongan pertama pada luka ringan, dan pelatihan pemasangan bidai. Pada hari kedua ini kegiatan pelatihan dalam bentuk small group discussion dan praktek pemasangan bidai. Hari ketiga materi diberikan dalam bentuk ceramah dan juga praktek . Diakhir kegiatan pelatihan juga dilakukan Post test untuk menilai sejauh mana siswa siswi mampu menerima materi – materi yang telah diberikan.

Hasil dari pelatihan ini dapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, hal ini dapat terlihat dari nilai pre test dan post test yang mengalami peningkatan. Selama pelatihan siswa siswi juga terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Banyak pertanyaan yang diberikan oleh siswa siswi peserta pelatihan dan setiap siswa siswi melakukan kegiatan praktek pemasangan bidai dengan baik dan benar. Pada akhir pelatihan juga diberikan hadiah terhadap peserta terbaik, dan semua peserta mendapatkan sertifikat telah mengikuti kegiatan Pelatihan Dokter Kecil.



Gambar 1.
Pre Test Pelatihan Dokter Kecil



Gambar 2.
Materi Pengenalan Dokter Kecil



Gambar 3.
Praktek Pertolongan Pertama pada Luka Ringan



Gambar 4.
Praktek Pembidaian



Gambar 5.
Praktek Penangan Tersedak

KESIMPULAN DAN SARAN

PKM terlaksana dengan lancar. Hasil dari PKM ini adalah sekolah telah memiliki siswa siswi yang telah dilatih dan siap mengabdikan untuk UKS dan telah memiliki keterampilan menjadi Dokter Kecil. Para peserta berkomitmen untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama pelatihan dan siap untuk menjadi role model bagi teman – temannya. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk segera mengaktifkan UKS dan melengkapi sarana dan prasarana kebutuhan UKS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rektor IKes Payung Negeri Pekanbaru dan Bapak Kepala Sekolah SDIT Tahfiz Al Fatih yang memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk melakukan kegiatan melalui kerjasama antar lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2008. Panduan Integrasi Promosi Kesehatan Dalam Program- Program Kesehatan di Kabupaten/Kota, Jakarta

- Hurlock, E, 2000. *Perkembangan Anak*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Kemenkes RI, 2008. *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*, Jakarta
- Nurhayu, M. A., Shaluhiyah, Z., & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 770–779.
- Ni Putu Dewi Sri Wahyuni Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Email
- Nizar Santoso, S.Pd, 2024. Peran Dokter Kecil di Sekolah adalah Menjadi pahlawa yang Menjaga Kesehatan ANak – Anak. <https://tambahpinter.com/peran-dokter-kecil-disekolah-adalah-menjadi/>